

KAJIAN KONSEP PEMBELAJARAN BUDAYA LOKAL EKONOMI MASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INGGRIS BERBASIS “BOBA” (BLOG ONLINE BUDAYA) DALAM PERKULIAHAN ENGLISH FOR TOURISM

Vera Kristiana, S.Pd.M.Pd¹⁾
Yayuk Yuliana, SE., M.Si²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
email : verakristiana@umnaw.ac.id

Abstrak

Kajian penelitian ini adalah tentang konsep pembelajaran budaya lokal ekonomi masyarakat dengan menggunakan bahasa Inggris berbasis “BOBA” (Blog Online Budaya) dalam perkuliahan English For Tourism. English For Tourism adalah mata kuliah yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan Bahasa Inggris terutama yang berhubungan dengan pariwisata. Mata kuliah ini berkaitan erat dengan kemampuan mahasiswa akan penguasaan pengetahuan budaya terutama budaya lokal, touris, tempat wisata, dan kegiatan ekonomi masyarakat serta mahasiswa diharapkan mampu untuk menginterpretasikan hal tersebut. Pada masa new normal pandemi covid-19 sekarang ini, semua perkuliahan dianjurkan untuk tidak bertatap muka langsung sebagai upaya pencegahan penularan covid-19. Dosen harus memiliki konsep pembelajaran yang mampu menstimulus mahasiswa untuk tetap aktif dan kreatif selama mengikuti perkuliahan jarak jauh terutama dalam perkuliahan English For Tourism yang di dalamnya terdapat banyak materi yang harus disampaikan dosen kepada mahasiswa. Salah satu konsep pembelajaran yang dianggap tepat untuk mengajar matakuliah English for Tourism pada masa new normal seperti sekarang ini adalah konsep pembelajaran berbasis “BOBA” (Blog Online Budaya). BOBA merupakan blog online yang isi atau kontennya berupa hal-hal yang berkaitan dengan budaya pariwisata. Sedangkan blog itu sendiri singkatan dari web log yang merupakan aplikasi web yang berbentuk tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web. Isi atau konten yang ada pada BOBA diharapkan mampu membantu mahasiswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam memahami materi yang ada dalam mata kuliah English For Tourism yang sebagian besar berkaitan dengan hal budaya pariwisata. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran tetap tercapai meskipun tidak dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan mahasiswa.

Kata Kunci: Kajian, Blog Online Budaya, English For Tourism.

Abstract

The study of the research focused on the concept of learning the local culture of the community by using English based "BOBA" (Online Culture Blog) in English For Tourism lectures. English For Tourism was a course that aimed to equip students with English language skills, especially those related to tourism. This course was closely related to the student's ability to master cultural knowledge, especially local culture, tourists, tourist attractions, and community economic activities and students were expected to be able to interpret this. During the current new normal covid-19 pandemic, all lectures were recommended not to meet face to face as an effort to prevent the transmission of covid-19. Lecturers must have a learning concept that was able to stimulate students to remain active and creative while taking distance lectures, especially in English For Tourism courses, in which there was a lot of material that must be conveyed by lecturers to students. One of the learning concepts that was considered appropriate for teaching English for Tourism courses in the new normal era as it was today was the concept of learning based on "BOBA" (Online Culture Blog). BOBA was an online blog whose contents were in the form of matters related to tourism

culture. While the blog itself stood for web log, which was a web application in the form of writings (which were loaded as posts) on a web page. The content in BOBA was expected to be able to help students became more enthusiastic in understanding the material in the English For Tourism course, which was mostly related to tourism culture. Therefore, learning objectives were still achieved even though they were not carried out face-to-face with students.

Keywords: *Study, Online Culture Blog, English For Tourism.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris saat ini menduduki posisi yang sangat penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa Inggris diharapkan mampu menghasilkan individu-individu Indonesia yang mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional guna mendukung pembangunan berbagai sektor terutama sektor pariwisata lokal. Namun, pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia masih menghadapi berbagai persoalan. Masalah utama yang saat ini sedang dialami berhubungan dengan adanya pandemi covid-19. Pembelajaran bahasa Inggris khususnya di perguruan tinggi juga terkena dampak dari pandemi tersebut. Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Salah satunya Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran online. Proses pembelajaran online agar dapat berhasil dengan baik memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, baik dari pihak mahasiswa, dosen, maupun lingkungan. Konsep pembelajaran yang tepat terutama dalam hal ini pembelajaran tentang budaya lokal dibutuhkan oleh dosen mata kuliah English for Tourism sehingga proses perkuliahan jarak jauh dapat berjalan dengan efektif dan berhasil dengan baik. Pembelajaran budaya sangat bermanfaat bagi pemaknaan proses dan hasil belajar bagi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang kontekstual dan bahan apersepsi untuk memahami konsep ilmu pengetahuan dalam budaya lokal (etnis) yang dimiliki. [1] Pada pembelajaran jarak jauh mahasiswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, akibatnya terjadi pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang mahasiswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan mahasiswa agar semangat belajar sehingga mereka mampu menyerap materi perkuliahan dengan baik. Hal tersebut juga dialami oleh mahasiswa sastra Inggris UMN Al-Washliyah ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh dalam mata kuliah English for Tourism. Mereka merasa jenuh dan tidak bersemangat saat dosen menyampaikan materi tentang budaya lokal. Materi tersebut pada dasarnya sangat menarik dan penting untuk dipelajari, tetapi konsep pembelajarn yang digunakan oleh dosen masih belum bisa membuat mahasiswa menjadi antusias dan bersemangat mengikutinya.

Konsep pembelajaran yang tepat digunakan oleh dosen untuk menyampaikan materi tentang budaya lokal ekonomi masyarakat dalam perkuliahan jarak jauh dalam hal ini mata kuliah English for Tourism adalah dengan menggunakan “BOBA” (Blog Online Budaya). Sebuah blog adalah persilangan antara diary seseorang dan daftar link di internet.[2] Sehingga “BOBA” merupakan blog online yang didalamnya mengkaji berbagai hal tentang budaya. Dalam dunia pendidikan tinggi, para peneliti dan pendidik terinspirasi untuk memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran sejak 2005.[3] Blog dan fitur-fiturnya sangat potensial digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan utama, yakni: membantu mahasiswa mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang yang dipilihnya;

memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan teknik berpikir kritis, logis, kemahiran berkomunikasi (lisan dan tulisan); dan mendorong mahasiswa menjadi pemikir dan pembelajar yang mandiri serta mampu bekerjasama. Dengan demikian blog dapat dijadikan sarana belajar khususnya dalam hal ini belajar budaya lokal yang interaktif dikarenakan desainnya dapat dibuat menarik. Sehingga pembelajaran menjadi lebih atraktif dan kreatif meskipun dilaksanakan dengan jarak jauh. Uraian di atas telah menginspirasi terselenggaranya penelitian yang berjudul “Kajian Konsep Pembelajaran Budaya Lokal Ekonomi Masyarakat Dengan Menggunakan Bahasa Inggris Berbasis “BOBA” (Blog Online Budaya) Dalam Perkuliahan English For Tourism. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Pengertian konsep pembelajaran budaya lokal ekonomi masyarakat berbasis “BOBA” (Blog Online Budaya)
- b. Pengaruh konsep pembelajaran budaya lokal ekonomi masyarakat berbasis “BOBA” (Blog Online Budaya) terhadap mahasiswa
- c. Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa sastra Inggris UMN-AW Medan dalam perkuliahan English for Tourism pada masa new normal.

2. METODE

Metode sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, agar sebuah karya ilmiah (dari suatu penelitian) dapat mencapai apa yang diharapkan dengan tepat dan terarah dengan menggunakan metode ilmiah.[4] Sedangkan metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.[5] Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Penelitian eksperimen adalah penelitian di mana peneliti dengan sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, dengan kata lain penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (causal effect) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang dilakukan oleh peneliti.[6] Dengan kata lain suatu penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (Causal-effect relationship).[7] Desain eksperimen dalam penelitian ini yaitu Pre Experimental Design. Desain ini dikatakan sebagai pre-experimental design karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk Pre-Experimental Designs dalam penelitian ini adalah One –Group Pretest-Posttest Design (Satu Kelompok Pretest-Posttest), pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Mengingat mahasiswa Sastra Inggris UMN Al-Washliyah kelas English for tourism berjumlah sedikit maka desain penelitian ini tepat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Secara umum, ada beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang

sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung [8]. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa sastra Inggris Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap konsep pembelajaran tentang budaya lokal ekonomi masyarakat berbasis “BOBA” blog online budaya dalam pelaksanaan perkuliahan English for Tourism.

b. Metode Pemberian Test (Pre-Test dan Post-Test)

Tes adalah serangkaian pertanyaan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Pada umumnya tes digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar mahasiswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan pada penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan perkuliahan dan pengajaran. Sesungguhnya, tes juga dapat digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar bidang efektif dan psikomotorik.[9] Ini berarti bahwa tes merupakan serangkaian pertanyaan-pertanyaan, atau latihan-latihan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa setelah mempelajari materi budaya lokal ekonomi masyarakat melalui “BOBA” blog online budaya dalam perkuliahan English for tourism. Peneliti akan menilai hasil belajar materi budaya lokal dengan menggunakan tes dalam bentuk uraian (essay). Tes uraian merupakan pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Soal tes yang diberikan terdiri dari 5 butir soal.

c. Metode Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen resmi yang berupa surat atau bukti yang lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis atau gambar tentang daftar nama mahasiswa yang termasuk dalam kelas sampel penelitian, foto-foto kegiatan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan data nilai tugas harian dari kelas yang dijadikan sampel penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti memberikan soal *post-test* kepada mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar soal *post-test* yang diberikan dalam penelitian dapat diketahui kevalidannya. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yaitu 2 ahli dari dosen Sastra Inggris UMN Al-Washliyah dan 1 ahli dari dosen pendidikan bahasa Inggris UMN Al-Washliyah. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Setelah melakukan uji kevalidan kepada tim ahli peneliti melakukan uji coba soal *post test* dengan menentukan valid atau tidaknya soal nomor 1 sampai 5 kepada validitas empiris. Sesuai dengan kaidah valid, soal akan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan melihat tabel apabila kita mengambil responden sebanyak 10 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka $r_{tabel} = 0,632$. Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kelas yang akan dijadikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai rata-rata *mid* semester English for tourism yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,659, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,659 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kelas yang

dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Karena kelas tersebut homogen maka dapat dilakukan suatu penelitian.

Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji-t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $>0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $<0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data *post-test mahasiswa* yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Dan hasil analisis menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji *t-test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan blog online budaya terhadap hasil belajar mahasiswa tentang materi budaya lokal ekonomi masyarakat dalam perkuliahan English for tourism. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu *Independent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hasil analisa uji-t (*t-test*) terhadap hasil belajar mahasiswa diketahui bahwa nilai *thitung* sebesar 3,267 dengan signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan analisa diatas maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar setelah diberi perlakuan dengan blog online budaya terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan dengan blog online budaya adalah 85 maka dapat disimpulkan bahwa blog online budaya berpengaruh terhadap hasil belajar budaya lokal ekonomi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Blog online budaya (BOBA) efektif digunakan dalam pembelajaran budaya lokal ekonomi masyarakat dalam perkuliahan English for tourism mahasiswa sastra Inggris UMN Al-Washliyah. Peneliti memiliki beberapa saran terkait penelitian yang telah dilakukan yakni:

- 1) Sebagai bahan bacaan dalam rangka menambah pengetahuan khususnya mengenai blog online budaya dalam pembelajaran budaya lokal
- 2) Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang media pembelajaran yang relevan dengan teknologi

5. DAFTAR PUSTAKA

- Doctorow, C., et al. (2002). *Essential Blogging*. O'Reilly publisher. E- Book retrieved 13 February 2006 from <http://I/proquest.-safaribooksonline.com/>. Database: Proquest database
- Downes, S. (2004). *Education Blogging: EDUCAUSE Review*, hlm. 39
- Furchan, Arief. (2005). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana, Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sutarno. (2012). *Serba Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta